BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tentang gambaran rasionalitas penggunaan obat antibiotik untuk penyakit ISPA pada pasien dewasa dengan total sampel 59 resep yang terdiri dari penyakit sinusitis maksilaris, rhinosinusitis kronik, faringitis akut dan pneumonia sebanyak 34 resep (57,6%) yang rasional dan 25 resep (42,4%) yang tidak rasional berdasarkan tepat indikasi, tepat interval waktu pemberian dan tepat dosis.

Berdasarkan penyakit sinusitis maksilaris didapatkan hasil kerasionalan obat berdasarkan parameter tepat indikasi, tepat interval waktu pemberian dan tepat dosis didapatkan sebanyak 11 resep (42,3%) yang rasional dan 15 resep (57,7%) yang tidak rasional. Hal ini dikatakan rasional atau tidak rasional dengan didasarkan pada tiga parameter yang telah ditentukan.

Berdasarkan penyakit rhinosinusitis kronik didapatkan hasil kerasionalan obat berdasarkan parameter tepat indikasi, tepat interval waktu pemberian dan tepat dosis didapatkan sebanyak 2 resep (50%) yang rasional dan 2 resep (50%) yang tidak rasional.

Berdasarkan penyakit faringitis akut didapatkan hasil kerasionalan obat berdasarkan parameter tepat indikasi, tepat interval waktu pemberian dan tepat dosis didapatkan sebanyak 18 resep (100%) yang rasional.

Berdasarkan penyakit pneumonia didapatkan hasil kerasionalan obat berdasarkan parameter tepat indikasi, tepat interval waktu pemberian

dan tepat dosis didapatkan sebanyak 7 resep (63,6%) yang rasional dan 4 resep (36,4%) yang tidak rasional.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti agar lebih mengetahui tentang pemberian obat antibiotik yang rasional.

5.2.2. Bagi Pasien

Mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan obat antibiotik dengan pemberian yang sesuai dengan literatur yang ada.

5.2.3. Bagi Rumah Sakit

Supaya lebih tepat lagi dalam peresepan antibiotik agar pasien mendapat pengobatan sesuai efek terapi yang diinginkan melalui penulisan resep yang baik dan pemberian obat antibiotik.